

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN KETERSEDIAAN SARANA TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA BESOWO, KABUPATEN KEDIRI

Oleh: Shalma Adeesya Al' Rahma

Sampah merupakan permasalahan yang sering dijumpai di wilayah masyarakat karena sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan tidak hanya pada taraf lokal tapi juga nasional bahkan global. Pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Besowo masih belum dilakukan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil *survey* awal dengan sanitarian desa, bahwa masyarakat Desa Besowo masih melakukan perilaku membuang sampah secara sembarangan. Pengelolaan sampah yang belum optimal ini didasari oleh faktor tingkat pengetahuan dan motivasi masyarakat yang masih rendah, serta ketersediaan sarana yang belum merata. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, motivasi dan ketersediaan sarana terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di desa besowo, kabupaten kediri. Metode pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* dengan total sampel 110 responden. Hasil analisis menggunakan uji statistik *chi square* dengan nilai tingkat pengetahuan ($p = 0,030$), motivasi ($p = 0,002$) dan ketersediaan sarana ($p = 0,008$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, motivasi dan ketersediaan sarana masyarakat yang rendah berisiko tidak melakukan perilaku mengelola sampah rumah tangga dengan benar.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Motivasi, Ketersediaan Sarana, Perilaku, Sampah

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN LEVEL OF KNOWLEDGE, MOTIVATION AND AVAILABILITY OF FACILITIES ON COMMUNITY BEHAVIOR IN MANAGING HOUSEHOLD WASTE IN BESOWO VILLAGE, KEDIRI REGENCY

By: Shalma Adeesya Al' Rahma

Waste is a common problem in communities because it is an environmental issue not only at the local level but also at the national and even global levels. Household waste management in Besowo Village is still not being carried out properly. This is evidenced by the results of an initial survey with village sanitation workers, which showed that the people of Besowo Village still dispose of waste indiscriminately. This suboptimal waste management is attributed to factors such as low levels of knowledge and motivation among the community, as well as uneven availability of facilities. The general objective of this study is to determine the relationship between knowledge levels, motivation, and availability of facilities on community behavior in managing household waste in Besowo Village, Kediri District. The research method used is quantitative with a cross-sectional approach. The sample was selected using the Slovin formula, with a total of 110 respondents. The results of the analysis used the chi-square statistical test with values for knowledge level ($p = 0.030$), motivation ($p = 0.002$), and availability of facilities ($p = 0.008$). This indicates that low levels of knowledge, motivation, and availability of facilities among the community pose a risk of not properly managing household waste.

Keywords: Level of Knowledge, Motivation, Availability of Facilities, Behavior, Waste